

Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pelatihan Bahasa Arab Untuk Santri Di Dayah Alkamariyah Gampong Beunot Kecamatan Syamtalira Bayu Aceh Utara

¹⁾Syarboini, ²⁾J. Nurhawani

¹⁾Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Leuksumawe

²⁾Prodi Bahasa Arab IAIN Leuksumawe

Email. syarboi78@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kompetensi Guru
Pelatihan Bahasa Arab

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul peningkatan kompetensi Guru dan Pelatihan Bahasa Arab kepada santri Dayah al-Kamariya Gampong beunot Kecamatan Syamtalira Bayu. Berdasarkan observasi awal permasalahan yang muncul pada lokasi pengabdian mengenai kompetensi guru terutama dari segi metodologi pembelajaran di dayah tersebut. Permasalahan yang dialami oleh santri ingin belajar menguasai bahasa Arab namun sumber daya di Dayah agak terkendala. Tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) Untuk memahami dan menguasai percakapan dasar bahasa Arab oleh santri. 2) Untuk bisa memahami dan membuat Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru 3) Untuk bisa memahami dan melaksanakan pembelajaran E-Learning Dayah Al-Kamariyah. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah pengabdian berbasis partisipasi yang lebih akrab dikenal dengan istilah Partisipatory Action Research (PAR). Beberapa hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini Guru yang sebelumnya belum mampu melaksanakan Penelitian Tindakan kelas namun setelah pelatihan ini sudah bisa melakukannya. Begitu juga dengan Metode pembelajaran e-learning guru di dayah tersebut telah bisa menguasai baik metodenya maupun dalam mendesain power poin melalui medi hand phone.

ABSTRACT

Keywords:

Teacher Competence
Arabic Language Training

One of the Mulawarman University campus programs, namely "MBKM Bina Desa" carries out community service activities in collaboration with MSME actors in Salo Palai Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency. This collaboration focuses on the MSME Halal Certification. For most MSMEs, the management of Halal Certificates is considered not important and the processing process is also quite difficult. The lack of understanding of the local community about the importance of legality is also one of the problems that makes business actors do not yet have business legality. Even though MSME actors already have various licensing requirements, consumers will have more confidence if there is a halal label on the product. With the socialization and assistance that we will do directly, the aim is for MSMEs to gain a more significant understanding and assistance about what benefits will be obtained when they have legality and easy management of Halal Certification for their products.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Al-Kamariyah merupakan nama salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Gampong Beunot Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Dayah Al-Kamariyah adalah salah satu dayah yang di dalamnya terdapat dua macam ilmu yang diajarkannya ilmu agama serta ilmu umum, ilmu agama yang diajarkan merupakan ilmu-ilmu dasar yang berhasa Arab, ilmu umum setingkat madrasah yang ada di Dayah tersebut seperti halnya di sekolah-sekolah lain yang setingkat. Untuk memahami kitab yang teks-teksnya Arabiyah perlu *skil* yang harus dikuasai oleh guru maupun santri bukan berarti sudah bisa berbicara bahasa Arab sudah bisa menguasai kitab-kitab yang teks Arab, kita-kitab yang berteks Arab banyak ibarat-ibarat yang dikandung dalam kalimat, dan sebaliknya yang bias bana kitab teks Arabnyapun belum tentu mampu berbicara bahasa Arab karna berbeda bahasa Arab kitab dengan bahasa Arab percakapan.

Mampu bercakapan dengan bahasa Arab berarti punya *skil* berbahasa Arab dan mampu membaca kitab-kitab yang ada teks Arab itu juga *skil* yang dimiliki oleh seseorang namun skilnya berbeda.

Peningkatan mutu pembelajaran harus ditinjau dari beberapa aspek, baik segi kurikulum, peserta didik, sarana maupun pendidik, supaya tujuan pembelajaran yang tertuang dalam visi dan misi pada suatu lembaga pendidikan tercapai. Berkenaan dengan pendidik, pendidik dituntut untuk profesional, berkompeten, bisa berkomunikasi yang baik dengan siswa dan bisa membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan, namun profesionalistik sulit didapatkan bila belum mau mengembangkan diri untuk menjadi guru yang kompetensi tersebut, arti kompetensi itu sendiri adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); atau kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah. Lain lagi pengertian kompetensi yang di jelaskan oleh Echols dalam bukunya Mulyas, Artinya, kompetensi dapat diartikan sebagai sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Tujuan pembelajaran adalah tercapai guru dituntut harus profesional, siswa cerdas juga guru harus cerdas dalam menangani siswa dalam keadaan bagaimanapun, lebih-lebih siswa yang cerdas dan mau belajar dengan tekun, tapi kalau pendidiknya masih dengan metode-metode yang lama belum inovasi dan tidak mau revolusi maka anak-anak yang kita harapkan yang mampu bersaing di dunia global sulit tercapai. Artinya, kompetensi dapat diartikan sebagai sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Apa lagi dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar maka guru harus menguasai metode-metode pembelajaran jarak jauh ataupun yang sering diistilahkan dengan *E-Learning*.

Dayah Al-Kamariyah yang menjadi tempat pencerdasan manusia, baik kecerdasan spriritual maupun emosional masih sangat sedikit dengan ciri-ciri pendidik yang digambarkan di atas dikarenakan jarang ada pelatihan-pelatihan yang diikuti untuk meningkat kompetensi guru, melainkan guru-guru yang telah senior beberapa orang guru, hal ini berdasarkan wawancara singkat dengan pengurus lembaga Al-Kamariyah pada saat survey lokasi. Bukan saja guru yang menjadi persoalan dalam meningkatkan mutu pembelajaran namun santri juga belum ada pelatihan-pelatihan program khusus untuk belajar bahasa Arab, namun belajar bahasa Arab yang diamanahkan pada kurikulum, namun belum mencukupi jam pelajarannya karena hanya dua jam perminggu.

Berdasarkan analisis kondisi dan situasi yang telah dibahas dan dikemukakan di atas supaya ada peningkatan atau penguasaan bahasa Arab bagi santri perlu dilaksanakan pelatihan belajar bahasa Arab, bukanlah belajar bahasa Arab yang bisa membaca teks-teks kitab Arab namun paling tidak sudah mengenal dasar Arabnya, memahami, menguasai dan berbicara dengan bahasa Arab. Pelatihan Bahasa Arab ini khusus kepada santri yang menduduki kelas VII. Begitu juga dengan guru-guru yang masih muda di Dayah Al-Kamariyah perlu dibekali perlu ada pelatihan-pelatihan yang meningkatkan kompetensinya.



Gambar: 1. Photo Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

II. MASALAH

Masalah yang ditemui saat proses pelaksanaan pelatihan Bahasa Arab adalah minimnya wawasan dan kesadaran mengenai pentingnya mempelajari Bahasa Arab pendaftaran sertifikasi dilakukan secara online dan pelaku UMKM. Selain itu minimnya penggunaan layanan internet dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kesulitan nya mereka dalam membuat memanfaatkan e-learning dalam penggunaan beajar Bahasa Arab.

III. METODE

Metode yang kami lakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan cara pendampingan di dalam ruangan dengan cara memberi materi pelatihan kepada peserta dengan didampingi oleh para dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini oleh para dosen berperan sebagai peserta. Beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan

Melakukan observasi awal untuk mengumpulkan peserta pelatihan yang dilakukan dengan cara berkomunikasi kepada peserta pendampingan, sehingga pembuatan dan pemberian materi yang akan disampaikan atau dibutuhkan menjadi sesuai.

B. Tahap Pelaksanaan

Bentuk penerapan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pendampingan secara langsung kepada para peserta. Pendampingan dalam melakukan pelatihan pembelajaran Bahasa Arab.

C. Tahap Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi ini meliputi observasi dan pendampingan, dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengamati lebih jauh juga sebagai tindak lanjut yang intensif bagi para peserta. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan dapat menyadarkan para pelaku usaha terkait pentingnya sertifikasi halal pada produk usahanya masing-masing, dan diharapkan berdampak baik pada peningkatan pengetahuan tentang Bahasa arab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Bahasa Arab Kepada Santri

Objek dan langkah-langkah Pelatihan Bahasa Arab untuk santri di dayah al- Kamariyah yang menduduki kelas VII dengan jumlah peserta pelatihan 40 (empat puluh) santri. Dari jumlah santri 40 (empat puluh) orang di bagi 2 (dua) kelas, kelas A 20 (dua puluh) orang dan kelas B 20 (dua puluh) orang. Yang menjadi instruktur kelas A adalah ibu J.Nurhawai, MA yang juga tiem pengabdi, sedangkan kelas B yang menjadi instruktur adalah guru pendamping yang ada di Dayah Al-Kamariyah yang basic pendidikannya adalah bahasa Arab.

Dalam pelatihan bahasa Arab ini modul pembelajarannya di ambil modul dari pembelaran bahasa Arab kepada santri Pesantren Gontor (Durusul Loghatul Arabiyah) karangan imam Zarkasyi dan Sykbani jilid pertama. Pada awalnya modul ini hendak digunakan beberapa bab saja sesuai dengan dengan jumlah pertemuan yang dilaksanakan pada pelatihan, namun dengan permintaan dari pimpinan Dayah Al-Kamariyah untuk disediakan satu buku bahasa Arab tersebut maka diberikanlah satu buku/peserta kepada santri dan juga *kost* lumayan juga

Pelatihan Bahasa Arab ini secara umum bertujuan untuk membekali santri dengan pengetahuan tentang bahasa Arab beserta komponen kebahasaannya, membekali keterampilan berbahasa Arab yang dapat diterapkan secara aktif dan komunikatif dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menyimak, bercakap, dan membaca. Selain itu, pelatihan ini juga berupaya untuk menumbuhkan motivasi dan minat santri tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa arab sebagai bahasa alquran dan juga bahasa dunia.

Pelatihan bahasa arab yang dilakukan ini tidak terlepas dari 4 kemahiran berbahasa yaitu: Ketrampilan mendengar (maharah istima'), ketrampilan berbicara (maharah kalam), ketrampilan membaca (maharah qiraah) dan ketrampilan menulis (maharah kitabah) oleh karena itu pada pelatihan ini dibutuhkan metode atau teknik-teknik bervariasi dalam pelaksanaannya. Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri dan orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka.

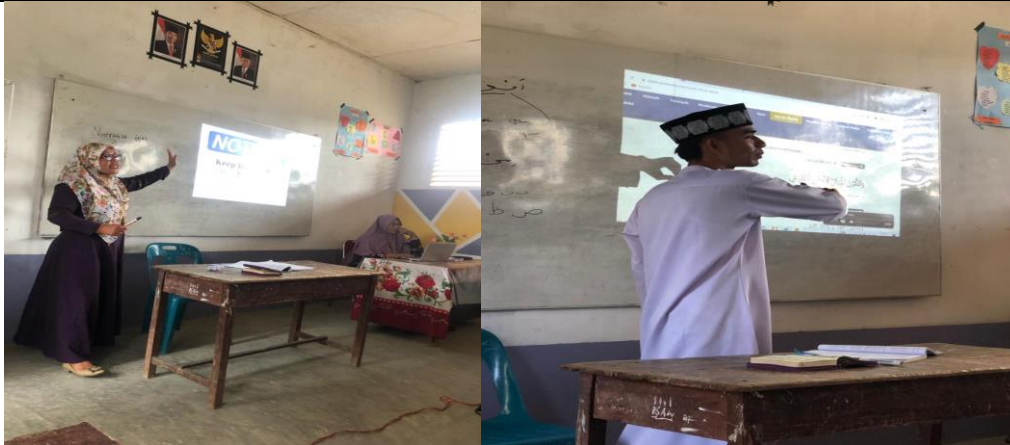


Gambar: 2. Photo Kegiatan Pelatihan bahasa Arab Kepada Santri

2. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Dayah Al-Kamariah Gampoeng Beunot Kecamatan Syamtalira Bayu ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, adapun Pemateri pada pelatihan ini oleh ibu Dr.Aisyah Ma'awiyah M.Ag, selaku dosen senior di FTIK IAIN Lhoksumawe. Berikut adalah detail pelaksanaannya, yaitu:

- a. Penyampaian Materi Penelitian Tindakan Kelas (22 September 2022). Pada pertemuan ini, materi yang disampaikan adalah Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Model PTK, Pelaksanaan PTK, karakteristik PTK, Metode Penelitian dalam PTK, serta teknik penyusunan Laporan PTK.
- b. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (29 September 2022).
Sebelum kegiatan dimulai, peserta pelatihan (Guru) dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan rumpun mata pelajaran, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Judul proposal PTK diserahkan kepada setiap kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan masalah-masalah pembelajaran yang ditemukan di lapangan. Dalam sesi penyusunan proposal ini, pemateri beserta dengan tim panitia mendampingi guru melewati tahapan penyusunan PTK, mulai dari merumuskan masalah, menentukan judul PTK, memilih strategi dan metode belajar yang menarik, inovatif dan kekinian.
- c. Lanjutan Penyusunan Proposal PTK (05 Oktober 2022).
Dalam pertemuan ini guru didampingi dan diarahkan kembali tentang teknik penyusunan proposal PTK. Adapun strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam PTK dijelaskan secara rinci dalam pertemuan ini, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempraktekkan penerapan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam PTK.
- d. Presentasi proposal PTK oleh Peserta (12 Oktober 2022).
Presentasi proposal PTK ini disampaikan oleh perwakilan kelompok di depan kelas. Setiap kelompok dengan judul proposal yang berbeda sudah menyiapkan proposal masing-masing untuk dikumpulkan dan dipresentasi.



Gambar: 3. Photo Presentasi Proposal PTK oleh Perwakilan Guru Mata Pelajaran PAI

3. Pelatihan Pembelajaran E-learning

a. Penyampaian materi tentang E-Learning (23 Oktober 2022)

Penyampaian materi tentang E-Learning ini disampaikan oleh seorang dosen senior dari FTIK IAIN Lhokseumawe yaitu Dr. Yusnani, M.Ag. Adapun topik utama yang diangkat adalah pengertian e-learning, Kriteria penggunaan e-learning karakteristik e-learning, mamfaat e-learning, serta langkah-langkah penggunaan media e-learning dalam pembelajaran

b. Mendesain powerpoint dengan aplikasi canva dalam pembelajaran berbasis smartphone (30 Oktober 2022).

Dalam pertemuan ini pemateri menjelaskan bagaimana langkah-langkah membuat powerpoint melalui aplikasi canva melalui smartphone. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- Download aplikasi Canva melalui Play Store
- Registrasi dengan membuat email
- Klik pada kolom pencarian dengan menuliskan "Presentasi" untuk menemukan template PowerPoint
- Pilih template PowerPoint sesuai yang diinginkan.
- Mulai edit sesuai materi yang akan dijelaskan

c. Media Pembelajaran Podcast berbasis Smartphone (6 November 2022)

Pada pertemuan ini, materi yang diajarkan adalah pengenalan podcast sebagai media ajar serta bagaimana cara membuatnya. Podcast yaitu serangkaian koleksi audio dan suara digital dan dapat diunduh pengguna mana dan kapanpun. Podcast itu sendiri akan meningkatkan aspek pengetahuan, berbicara, bahasa, tata bahasa, dan kepercayaan diri dalam menggunakan kosakata akademik dan semi akademik. Adapun cara membuat podcast berbasis smartphone adalah sebagai berikut:

- Unduh aplikasi Anchor di Play Store maupun App Store
- Log in atau daftar menggunakan akun Google atau e-mail Anda
- Setelah itu klik menu "I want to make a new podcast"
- Klik ikon "+" untuk mulai merekam
- Anda dapat mulai merekam dan menambahkan background musik jika memang ingin menambahkan.



Gambar: 4. Photo Suasana Peserta Sedang Pelatihan Elearning Dengan Smartphone

d. Presentasi Media E-Learning (13 November 2022)

Pada pertemuan sebelumnya, peserta telah dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang diampu, peserta diberi tugas mendesai media e-learning seperti yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya pada pertemuan terakhir ini, perwakilan peserta kelompok diwajibkan mempresentasikan hasil kerja kelompok berupa media e-learning ke depan kelas.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dan dijelaskan di atas dapat penulis diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelatihan Bahasa Arab ini secara umum bertujuan untuk membekali santri dengan pengetahuan tentang bahasa Arab beserta komponen kebahasaannya, membekali keterampilan berbahasa Arab yang dapat diterapkan secara aktif dan komunikatif dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menyimak, bercakap, dan membaca. Selain itu, pelatihan ini juga berupaya untuk menumbuhkan motivasi dan minat santri tentang pentingnya belajar dan menguasai bahasa arab sebagai bahasa alquran dan juga bahasa dunia.

Pelatihan penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan pengenalan penelitian tindakan kelas kepada peserta pelatihan dan penyampaian materi sampai dengan pertemuan kedua. Pertemuan ke 3 penyusunan proposal bagi peserta pelatihan penelitian tindakan kelas, sampai pada pertemuan terakhir peserta pelatihan mempraktekkan berdasarkan rancangan dalam proposal yang telah dipersiapkan

Adapun topik utama yang diangkat adalah pengertian e-learning, Kriteria penggunaan e-learning karakteristik e-learning, manfaat e-learning, serta langkah-langkah penggunaan media e-learning dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua Pelatihan e-learning lebih kepada praktek membuat power point melalui smart phon .

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Amir, P. L. (2022). PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PADAPENGUSAHA HOME INDUSTRI DAN UMKM DI DESA SIULAK DERAS MUDIK KECAMATANGUNUNG KERINCI. *Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 1 Nomor 1, 32 - 35.
- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., & Dharma, B. A. (2019). PENTINGNYA PENYULUHAN SERTIFIKASI JAMINAN PRODUK HALAL UNTUK USAHA KECIL MENENGAH (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 139-150.
- Asrida, W., Hariyanti, D., Musaid, S. A., & Hariyati, T. R. (2020). PELATIHAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BAGI KELOMPOK USAHA SAGU TUMBU DI DESA LIANG KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK (MANAJEMEN & AKUNTANSI)*, 161-176.
- DinkopJateng. (2022, 08 02). *UMKM Kabupaten Purworejo*. Retrieved from [satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id: https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Purworejo](https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Purworejo)

- Dian Marlina Verawati, R. D. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku UMKM di Desa Balesari, Windusari, Magelang. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 6 Nomor 4, 1166 - 1175.
- Elif Pardiansyah, M. A. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1 Nomor 2, 101 - 110.
- Erni Sekarwati, M. H. (2022). PENDAMPINGAN DAN SOSIALISASI PENDAFTARAN SERTIFIKASI HALAL MENGGUNAKAN APLIKASI SIHALALBAGIPELAKU UMKM KABUPATEN PURWOREJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 2 Nomor 2, 84 - 89.
- FahrizaPribadi, A. (2022). *Pelatihan dan Pendampingan Legalitas Usaha untuk UMKM Desa Cupak, Jombang*. Dipetik November 26, 2022, dari <https://www.kompasiana.com/>
- FATHIA SARIFAH., S. (2021). KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA PADA PRODUK PANGAN OLAH. Dipetik November 26, 2022, dari <https://jdih.kalteng.go.id/>
- Heri Kusmanto, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 11 Nomor 2, 320 - 327.
- Isnanto, B. A. (2022). *Mengenal Manfaat Legalitas Usaha untuk UMKM dan Cara Membuatnya*. Dipetik November 27, 2022, dari <https://finance.detik.com/>
- Lukmanul Hakim, A. O. (2022). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN LEGALITAS USAHA DAN SERTIFIKASI PRODUK UMKM PENGHASIL KERIPIK DESA BUMI SARI,KECAMATANANNATAR, KABUPATENLAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1 Nomor 2, 74 - 79.
- MUS. (2021). *Sosialisasikan SiHalal bagi UMK, BPJPH Pastikan Sertifikasi Halal Lebih Mudah*. Dipetik November 24, 2022, dari <https://www.mnctrijaya.com/>
- Niken Anggraini Savitri, R. R. (2022). Sosialisasi Sistem Jaminan Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM ITS*, 6 Nomor 2, 225 - 230 .
- Saman, M. (2022). *Pentingnya Nomor Induk Berusaha Bagi UMKM*. Dipetik November 28, 2022, dari <https://sah.co.id/>
- Wa Asrida, D. H. (2020). PELATIHAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BAGI KELOMPOK USAHA SAGU TUMBU DI DESA LIANG KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN
- Widayat, W., Sulardjaka, S., Al-Baarri, A., & Nurjannah, R. (2020). PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PADA UMKM HANUM FOOD (HALAL CERTIFICATION SUPPORT IN UMKM HANUM FOOD). *Indonesia Journal of Halal*, 83-87.